

ABSTRAK

Veronica P,Shelly. 2012. *Kontribusi Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Imam Tadjri, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

Keberhasilan anak dalam meningkatkan disiplin belajar tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan perlakuan orang tua di rumah yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui disiplin belajar siswa, (2) mengetahui lingkungan keluarga siswa, (3) mengetahui kontribusi lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah disiplin belajar. Populasi penelitian sebanyak 317 anak, menggunakan teknik sampling acak, dan sampel penelitian sejumlah 80 anak. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment dan untuk menguji tingkat reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 16.0 korelasi Spearman Rank.

Dalam hal disiplin belajar dan lingkungan keluarga, responden secara umum berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,389, signifikansi = $0,389 = 38,9\%$, dimana $38,9\% > 5\%$, hal ini berarti bahwa korelasi antara lingkungan keluarga dan disiplin belajar adalah lemah. Dengan melihat nilai korelasi lingkungan keluarga dan disiplin belajar pada tabel output Rs, kontribusi yang diberikan adalah sebesar 0,98 (9,8%), hal ini menunjukkan nilai yang rendah di bawah 50%. Dengan demikian, kontribusi lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa adalah lemah, disiplin belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kontribusi lingkungan keluarga, tetapi bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah atau lingkungan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, maka saran yang direkomendasikan adalah: (1) Pihak keluarga/orang tua memberikan perhatian/pendampingan khusus secara rohani maupun jasmani agar anak lebih mampu mengarahkan diri terlebih kesadaran diri dalam kegiatan belajarnya, (2) Pihak sekolah perlu adanya pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar anak nyaman dengan lingkungan belajar di sekolah, (3) Pihak anak perlunya rencana/jadwal belajar bagi anak dan berusaha konsisten dengan rutinitasnya, dan (4) Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih mendalam misalnya dengan konseling individu.